

Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018

Eklys Cheseda Makaria¹, Ali Rachman², Ririanti Rachmayanie³

Universitas Lambung Mangkurat^{1, 2, & 3}

Email: eklys.makaria@ulm.ac.id¹, ali.bk@ulm.ac.id², ririanti.bk@ulm.ac.id³

Abstract:

This study aims to describe the relationship between self-confidence and academic self-efficacy in students of the Lambung Mangkurat University Guidance and Counseling study program in 2018. The sample in this study amounted to 102 students. Data were collected using the academic self-efficacy scale and self-confidence scale, and analyzed using SPSS 23. Data analysis was performed using Pearson Correlation Product Moment analysis. The results showed that there was a relationship between academic self-efficacy and student self-confidence.

Keyword: academic self-efficacy, self confidence, college student

Received August 5, 2019; Revised September 20, 2019; Accepted October 1, 2019

How to Cite: Makaria E. C., Rachman A., Rachmayanie R. (2019). Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(1), 1-5.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author and Guidance and Counseling Program of Faculty of Education Sciences Universitas Kanjuruhan Malang.

PENDAHULUAN

Menjadi mahasiswa baru bukan merupakan hal yang mudah. Individu harus menyesuaikan diri dengan banyak hal, seperti teman-teman baru, gaya belajar yang berbeda dengan saat SMA, lingkungan tempat tinggal baru dan jauh dari orang tua untuk mahasiswa yang tinggal di kos-kosan. Tidak hanya menyesuaikan diri, mahasiswa baru juga harus menerima dan menyelesaikan tugas-tugas dalam kegiatan perkuliahannya. Senada dengan yang dikatakan oleh Wijaya dan Pratitis (2012), bahwa kemampuan mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri dengan perkuliahan, serta mengenal lingkungan baru dan sistem belajar baru, terkait dengan kesanggupan dan keyakinan mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Untuk beradaptasi, seorang mahasiswa memerlukan rasa percaya diri. Salah satu karakteristik individu yang percaya diri adalah percaya dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan bisa melihat keberhasilan dan kegagalan diri tergantung dari usaha diri sendiri. Kepercayaan diri tidak hanya terlihat dari penampilan dan cara mahasiswa tersebut berkomunikasi, tapi juga terlihat bagaimana mahasiswa tersebut mengerjakan tugas-tugasnya.

Daya tahan mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas baru dan usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut merupakan pengaruh efikasi diri akademik yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik rendah akan merasa ragu-ragu dengan kemampuan yang

dimiliki, memiliki komitmen yang rendah pada tugas-tugas akademik, tidak optimal dalam belajar, kurang memiliki motivasi untuk berprestasi, dan juga rendahnya tanggungjawab individu terhadap tugas-tugas akademiknya (Ummah, 2012; Karneli, 2013; Wahid, 2012).

Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan memperlihatkan perilaku yang nyaman bagi diri dirinya, karena mereka tidak memiliki keraguan tentang kemampuan ataupun keraguan tentang pengetahuan yang mereka miliki (Kholidin, 2018). Bandura (dalam Turgut, 2013) menyebutkan individu yang mempunyai efikasi diri akademik yang bagus atau tinggi akan lebih fokus pada tugas dan tidak mudah merasa cemas ketika menyelesaikan tugas, baik saat mempersiapkan maupun melaksanakannya. Lotfi dkk (2014) juga berpendapat bahwa individu atau mahasiswa dengan efikasi diri akademik yang bagus akan sadar terhadap kekuatan dan kelemahannya dalam bidang akademik, individu tersebut akan memiliki tujuan yang realistis dan memiliki ekspektasi yang rasional terhadap diri mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana efikasi diri akademik dan kepercayaan diri mahasiswa saling berhubungan dan mempengaruhi. Dari penelitian ini dapat diketahui tingkat efikasi diri akademik dan kepercayaan diri mahasiswa, sehingga dapat ditindaklanjuti dengan bantuan layanan bagi mahasiswa yang mempunyai efikasi diri akademik dan kepercayaan diri rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kepercayaan diri (variabel bebas), dengan efikasi diri akademik (variabel terikat). Penelitian ini mengambil mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2018 yang berjumlah 102 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan skala *likert* efikasi diri akademik dan kepercayaan diri.

Skala efikasi diri akademik yang digunakan merupakan adaptasi dari *Morgan Jinks Student Efficacy Scale*, yang indikator penyusunnya adalah talent (bakat), context (situasi), dan effort (usaha). Proses adaptasi *Morgan Jinks Student Efficacy Scale* diawali dengan menterjemahkan skala, yang kemudian dilakukan *expert judgement* (uji ahli) oleh dua orang ahli. Ahli pertama yaitu doktor dalam bimbingan dan konseling dan ahli kedua yaitu doktor dalam bidang bahasa Inggris sekaligus penerjemah jurnal penelitian internasional. Uji validitas dan reliabilitas instrumen ini dilakukan menggunakan analisis faktor eksplanatori *component principal (KMO and Bartlett's Test)*, yang menghasilkan nilai KMO dan Bartlett's Test sebesar 0,692 dengan signifikansi 0,000.

Untuk skala kepercayaan diri dikembangkan oleh peneliti. Indikator skala kepercayaan diri terdiri dari aspek kognitif (pikiran), aspek emotif (perasaan) dan aspek behavior (perilaku). Uji validitas dan reliabilitas instrumen ini dilakukan menggunakan analisis faktor eksplanatori *component principal (KMO and Bartlett's Test)*, yang menghasilkan nilai KMO dan Bartlett's Test sebesar 0,761 dengan signifikansi 0,000. Data hasil penelitian divalidasi menggunakan analisis statistik dengan korelasi *product moment*.

Ada tiga kategori skor dalam penelitian ini. Untuk hasil kepercayaan diri yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk rendah skor dari 22-44, untuk sedang rentang skor 45-67, dan untuk kategori tinggi rentang skor 66-88. Untuk hasil efikasi diri akademik juga terbagi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk kategori rendah, rentang skornya 18-36, untuk sedang rentang skor dari 37-55, untuk kategori tinggi rentang skor dari 56-72. Rentangan skor ini didapat dengan mengurangi skor maksimum dengan skor minimum, kemudian dibagi dengan banyak kategori skor.

HASIL

Bagian hasil adalah bagian utama artikel ilmiah. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data; yang Secara umum, kepercayaan diri mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2018 berada dalam kategori tinggi, sedangkan efikasi diri akademik mahasiswa bimbingan dan konseling juga berada pada kategori tinggi.

Correlations			
		Efikasi Diri Akademik	Kepercayaan Diri
Efikasi Diri Akademik	Pearson Correlation	1	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

Correlations		
	Efikasi Diri Akademik	Kepercayaan Diri
N	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis menggunakan korelasi product moment ditemukan bahwa nilai Pearson sebesar 0,580 dengan r-tabel 0,2540 yang berarti terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri. kekuatan korelasi antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri masuk ke golongan sedang, yang berarti semakin bagus atau tinggi efikasi diri akademik mahasiswa semakin bagus atau tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa tersebut atau sebaliknya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara efikasi diri akademik dan kepercayaan diri mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2018. Hal yang mendasari adalah komponen penyusun efikasi diri akademik dengan komponen penyusun kepercayaan diri hampir sama, sehingga peran kepercayaan diri bersifat menguatkan efikasi diri akademik, sehingga secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik saling mempengaruhi. Kepercayaan diri yang memiliki banyak kegunaan, dapat membuat motivasi belajar mahasiswa meningkat (Guay, Vallerand, & Blanchard, 2000; Usta, 2017), dan efikasi diri memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Metri, Zulhemli, & Rahmad, 2013). Di jenjang perguruan tinggi, kepercayaan diri dan efikasi diri juga berpengaruh pada nilai (Rezaei, 2012).

Efikasi diri akademik didasarkan pada kerangka teori *social cognitive* yang memandang bahwa perilaku manusia merupakan hasil belajar dengan cara mengamati lingkungannya. (Bandura, 1997) berpendapat bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu tentang bakat dan kemampuan mereka, yang akan berdampak menyenangkan pada tindakan mereka dan sebagai faktor penentu perilaku belajar mereka. Bandura dan Schunk (dalam Gökçek dkk, 2014) menganggap bahwa efikasi diri akademik adalah keterampilan siswa dalam merancang dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai prestasi dalam bidang pendidikan. Efikasi diri akademik mengarah pada rasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mempersiapkan dan mengerjakan tugas-tugas maupun kegiatan akademik (Gafoor & Ashraf, 2012).

Dengan kata lain, efikasi diri akademik adalah rasa yakin individu terhadap kemampuan mereka untuk mengerjakan tugas-tugas akademik dan berhasil dalam kegiatan akademik. Efikasi diri akademik akan mempengaruhi kinerja akademis mereka (Usher & Pajares, 2006). Keyakinan siswa tentang keberhasilan mereka untuk mengelola tuntutan tugas akademik mempengaruhi keadaan emosional, seperti stres, kecemasan, dan depresi, serta motivasi dan prestasi akademik (Bandura, 1997). (Bandura, 1999) membagi efikasi diri akademik menjadi tiga dimensi, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

Arti kepercayaan diri menurut *Cambridge Advanced learner's Dictionary* adalah “*behaving calmly because you have no doubts about your ability or knowledge*” artinya kurang lebih sebagai berikut, individu dapat bersikap tenang, karena yakin (tidak memiliki keraguan) terhadap kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki. Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan memperlihatkan perilaku yang nyaman bagi diri dirinya, karena mereka tidak memiliki keraguan tentang kemampuan ataupun keraguan tentang pengetahuan yang mereka miliki. Kepercayaan diri berhubungan dengan ketelitian seseorang, kepercayaan diri juga merupakan kemandirian dalam mengambil keputusan pribadi yang didasari oleh pemahaman yang mendalam terhadap konsekuensi dari keputusan yang diambil (Asrori dalam Kholidin, 2018).

Menurut Setia (dalam Kholidin, 2018), kepercayaan diri adalah keyakinan dalam diri individu tentang kemampuan diri, kebutuhan diri, dan standar yang sesuai dengan kemampuan diri, sehingga individu tersebut dapat bertindak sesuai norma dan mendapat hasil yang optimal. Sakdiyah (dalam Kholidin, 2018) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap dapat memposisikan diri dengan baik, sehingga dapat menimbulkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungan, serta peristiwa yang dihadapi.

Efikasi diri akademik ialah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, sementara kepercayaan diri adalah keyakinan individu dalam merasakan kepastian untuk berhasil. Menurut James (2005) kepercayaan diri adalah kombinasi dari efikasi diri dan penghargaan diri. Semakin besar keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya, maka semakin besar pula individu merasa “pantas” untuk berhasil, terutama berhasil dalam perkuliahannya.

Efikasi diri yang mempengaruhi pilihan individu, cara bertindak, tingkat usaha, ketekunan dan kemampuan beradaptasi (Dinther dalam Mohammadi, 2014). Hal ini senada dengan pendapat Hermita dan Thamrin (2014)

bahwa efikasi diri mempengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Sedangkan kepercayaan diri dapat dilihat dari tiga aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek behavior/tingkah laku. Aspek kognitif menyatakan bagaimana ia memandang dan berkeyakinan mengenai dirinya sendiri, aspek afektif menyatakan bagaimana perasaannya terhadap diri sendiri dan orang lain, serta aspek behavior menyatakan bagaimana mewujudkan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam aspek kognitif, efikasi diri akademik dan kepercayaan diri mempengaruhi individu dalam memandang kemampuan dirinya, terutama dalam penyelesaian tugas-tugas yang sulit. Individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tidak akan menghindari dari tugas-tugas yang sulit, dan merasa percaya diri mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut meskipun sifatnya cenderung sulit (Makaria, 2017). Aspek afektif, individu yang memiliki keyakinan akademik dan kepercayaan diri tinggi, akan berusaha keras, gigih, dan ulet, serta sangat yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik yang sulit (Makaria, 2017). Aspek behavior, efikasi diri akademik dan kepercayaan diri yang tinggi akan membuat individu tetap menampilkan kemampuan terbaiknya dalam berbagai situasi dan kegiatan akademik

Teori sosial kognitif berpendapat bahwa efikasi diri akademik yang rendah dapat menyebabkan rasa cemas dan perilaku menghindar dari aktivitas-aktivitas yang cenderung sulit atau berat untuk diselesaikan oleh individu tersebut, terutama dalam hal akademik (Bandura, 1999). Hal ini akan menunjukkan bagaimana individu tersebut memandang diri sendiri, bagaimana mereka merasa terhadap diri sendiri, dan bagaimana tingkah laku mereka yang mewujudkan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Efikasi diri akademik yang rendah akan menunjukkan kepercayaan diri yang rendah, terutama dalam bidang akademik. Individu dengan keyakinan diri terhadap kemampuan akademik yang rendah, akan membuat pandangan, perasaan, dan menunjukkan tingkah laku akademik yang tidak percaya diri. Efikasi diri akademik yang tinggi akan menunjukkan pikiran, perasaan dan perilaku akademik yang yakin, ulet dan gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang sulit sekalipun.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian adalah terdapat korelasi positif antara kepercayaan diri dan efikasi diri akademik mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2018. Semakin bagus atau tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dirinya dalam menyelesaikan semua tugas-tugas akademik. Hasil penelitian ini bisa menjadi data pendukung bagi penelitian sejenis, yang membuktikan bahwa terdapat korelasi antara kepercayaan diri dan efikasi diri akademik.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka disarankan kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2018, efikasi diri akademik yang tinggi diperlukan agar dapat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dengan rasa kepercayaan diri yang tinggi juga. Efikasi diri akademik dan kepercayaan diri yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai akhir semester mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau menambah variabel penelitian lain, seperti harga diri, keterampilan pengambilan keputusan, dan keterampilan pemecahan masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman.
- Gafoor, A., & Ashraf, M. 2012. Influence of School-Image on Academic Self Efficacy Belief. *Innovations and Research in Education*, 2 (1).
- Guay, F., Vallerand, R. J., & Blanchard, C. (2000). On the assessment of situational intrinsic and extrinsic motivation: The Situational Motivation Scale (SIMS). *Motivation and emotion*, 24(3), 175–213.
- Hermita, M., & Thamrin, W. P. 2014. Metacognition Toward Academic Self Efficacy Among Indonesian Private University Scholarship Students. *Procedia Social and Behavioral Science*, 171 (268).
- James, N. 2005. *Jenis – jenis Percaya Diri*. Jakarta: Alfabeta.
- Karneli, Y. 2013. *Keefektifan Konseling Modifikasi Kognitif Perilaku untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa*. Disertasi. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Kholidin, F.I. 2018. *Keefektifan Penggunaan Teknik Guided Teknik Guided Imagery untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Lotfi, M., Bahmani, B., Nayeri, A., & Nayeri, R. 2014. The Effectiveness of Group Training of Glasser's Choice Theory on General Self Efficacy of High School Female Students. *Reef Resource Assessment and Management Technical Paper*, 47 (1).

- Makaria, E. C. 2017. *Keefektifan Konseling Realita dengan Teknik Menulis Ekspresif untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Metri, Y. H., Zulhemli, & Rahmad, M. (2013). Hubungan Percaya Diri dan Keyakinan Diri terhadap hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelasa VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru.
- Mohhamadi, S., Ghamari, M., Jafari, A. & Nani, K.Y.M. 2014. The Effect of Group Counseling Based on Reality Therapy on Self-Efficacy of Guidance Girl Students. *Journal of Social Issue & Humanities*, 2 (9).
- Rezaei, A. (2012). Can self-efficacy and self-confidence explain Iranian female students' academic achievement? *Gender and Education*, 24(4), 393–409. <https://doi.org/10.1080/09540253.2011.630314>
- Turgut, M. 2013. Academic Self Efficacy Beliefs of Undergraduate Mathematics Education Student. *Acta Didctica Napocensia*, 6 (1).
- Ummah, A H. 2012. *Efektivitas Konseling Ringkas Berpusat Solusi Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Usher, E L., & Pajares, F. 2006. Inviting Confidence in School: Invitations as a Critical Source of the Academic Self Efficacy Beliefs of Entering Middle School Students. *Journal of Invitational Theory and Practice*, 12 (2).
- Wahid, H. 2012. *Keefektifan Konseling Kelompok dengan Teknik Metafora Berbentuk Healing Stories untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMA pada Mata Pelajaran Matematika*. Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Wijaya, I. P. & Pratitis, N. T. 2012. Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona*. 1(1): 40-52.